

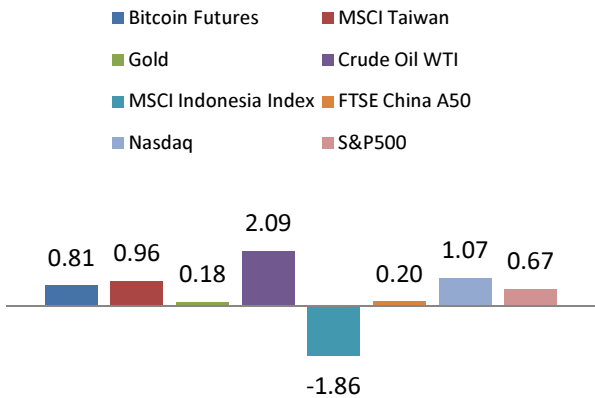


**Closing Price 3 Januari 2018**

NIKKEI 225	14,975	MSCI INDO	7,400.00
MSCI TAIWAN	399.80	CHINA A50	13,505.00
GOLD	1,318.50	NASDAQ	6,584.50
CRUDE OIL	61.63	S&P 500	2,710.90

Source : Bloomberg

**Daily Change %**



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	GOLD	CRUDE OIL WTI
R3	16,200	406.07	1,338.80	64.00
R2	15,825	403.13	1,330.90	62.98
R1	15,400	401.47	1,324.70	62.31
<b>PIVOT</b>	<b>15,025</b>	<b>398.53</b>	<b>1,316.80</b>	<b>61.29</b>
S1	14,600	396.87	1,310.60	60.62
S2	14,225	393.93	1,302.70	59.60
S3	13,800	392.27	1,296.50	58.93

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S, & P 500
R3	8,300	13,800	6,693.25	2,739.25
R2	7,920	13,723	6,642.25	2,726.50
R1	7,660	13,615	6,613.25	2,718.50
<b>PIVOT</b>	<b>7,280</b>	<b>13,538</b>	<b>6,562.25</b>	<b>2,705.75</b>
S1	7,020	13,430	6,533.25	2,697.75
S2	6,640	13,353	6,482.25	2,685.00
S3	6,380	13,245	6,453.25	2,677.00

Source : Bloomberg

**Buy or Sell Estimate Summary**

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
BITCOIN	SB	SB	SB	B
MSCI TW	S	SS	S	SB
GOLD	SS	SS	SS	SB
CRUDE OIL	SB	SB	SB	SB
MSCI IND	N	N	SB	SB
CHINA A50	SB	SB	SB	SB
NASDAQ	SB	SB	SB	SB
S&P500	SB	SB	SB	SB

Source : Investing.com

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Asnalisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh  
**PT. Phillip Futures**

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

**MSCI INDONESIA INDEX MENGALAMI KOREKSI TEKNIKAL**

**Grafik MSCI Indonesia**

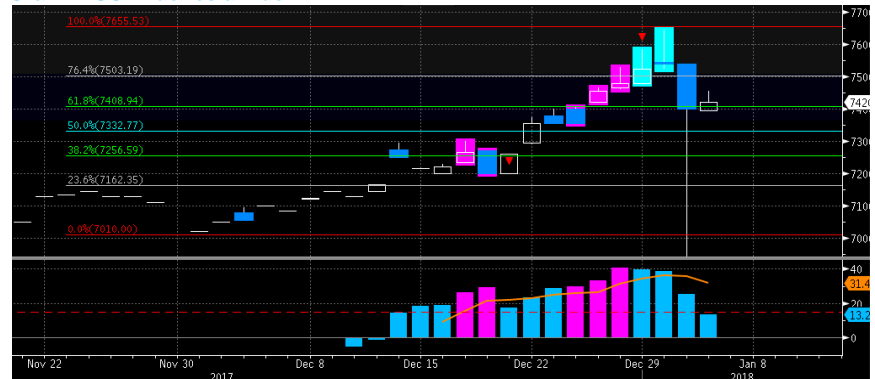


Source : Bloomberg

Pada perdagangan hari Selasa, 2 Januari 2018, MSCI Indonesia Index sempat seketika terjun bebas ke harga 6,900 namun dengan cepat kembali ke level 7,445. MSCI Indonesia Index pada perdagangan hari Rabu, 3 Januari 2018 dibuka pada level 7500 dan harga mengalami pelemahan yang cukup signifikan ke level 7,410. Hal ini disebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang turun cukup signifikan pada penutupan perdagangan kemarin. Pada perdagangan hari ini (Kamis, 4 Januari 2018) dibuka pada level 7,455 dan mengalami pelemahan di awal dagang. Koreksi yang terjadi pada MSCI Indonesia Index masih dalam tingkat kewajaran, namun secara fundamental, realisasi defisit anggaran pada APBNP 2017 hanya mencapai 2.57% terhadap PDB jauh lebih kecil dari target 2.92% terhadap PDB. Hal ini mencerminkan stabilisasi ekonomi dan ditambah dengan realisasi pajak sepanjang tahun 2017 mencapai 91% dibandingkan tahun 2016 hanya mencapai kisaran 80%. Outlook ekonomi yang baik akan memberikan efek positif bagi MSCI Indonesia Index.

Dari luar negeri, sentimen yang menjadi penggerak pasar adalah performa ekonomi Amerika Serikat yang terus meningkat yang ditandai dengan publikasi data manufaktur yang menguat. Selain itu, terealisasinya program pemangkasan perpajakan korporasi akan meningkatkan pendapatan emiten yang berimbas pada menghijanya indeks saham AS. Selain itu, kebijakan The Fed yang memberi sinyal tidak akan menaikkan tingkat suku bunga AS turut memberikan sumbangsih positif terhadap pasar saham AS dan terimplikasi terhadap bursa Asia. Sementara itu, harga minyak mentah dunia WTI hampir menembus US\$62 per barel. Melihat fundamental global, MSCI Indonesia Index berpeluang mengalami kenaikan ke atas level 7,500.

**Grafik MSCI Indonesia Index 2**



Source : Bloomberg

Secara teknikal, MSCI Indonesia Index akan mengalami koreksi jangka pendek kemudian akan melanjutkan penguatannya. MSCI Indonesia Index akan bergerak di rentang level 7,295 sampai dengan 7500. Dilihat dari indikator *stochastics*, pasar sedang berada di area jenuh kembali dan akan mengalami koreksi terlebih dahulu. Diagram juga menunjukkan indikasi yang sama, dimana pasar bergerak melemah di area positif dan garis sinyal yang mengisyaratkan mengalami *death cross*. Berdasarkan indikator *trendstall* (grafik MSCI Indonesia Index 2), pasar sempat kehilangan momentumnya dan sekarang masih terkonsolidasi melemah. Menurut kami, secara fundamental, MSCI Indonesia Index sangat berpotensi mengalami kenaikan, namun dalam jangka pendek akan terjadi koreksi teknikal.